

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

22 Juli 2024

Statistics 19 Juli 2024

IHSG	7294.50	-26.57	-0.36%
DJIA	40288	-377.5	-0.93%
Nasdaq	17727	-144.3	-0.81%
S&P 500	5505	-39.6	-0.71%
FTSE 100	8156	-49.2	-0.60%
DAX	18172	-182.8	-1.00%
CAC 40	7535	-52.03	-0.69%
Nikkei	400064	-26.57	-0.36%
HSI	17418	-3.25	-0.35%
Shanghai	2982	-1.72	-0.37%
Gold	2446.60	+0.20	+0.01%
Nickel	16274.00	-195.00	-1.18%
Copper	423.65	-2.35	-0.55%
WTI Oil	80.13	-2.23	-2.71%
Coal Jul	135.10	+0.10	+0.07%
Coal Agt	139.00	-0.10	-0.07%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 23 Juli 2024

USD Existing Home Sales.

Rabu 24 Juli 2024

USD 2-Year Note Auction, API Weekly Crude Oil Stock, USD Building permits, Goods Trade balance, Retail Inventories Ec Auto, S&P Global US Manufacturing PMI, New Home Sales, Crude oil inventories, Atlanta Fed's GDPNow.

Kamis 25 Juli 2024

USD 5-Year Note Auction, FOMC Member Bowman Speaks, USG GDP, Durable Goods Orders, Initial Jobless Claims, Core PCE Prices,

Jumat 26 Juli 2024

7-Year Note Auction, USD Fed's Balance Sheet, Core PCE Price Index, Michigan Consumer Expectations.

Profindo Research 22 Juli 2024

Bursa Saham Amerika ditutup melemah pada Jumat (19/07), dipicu terganggunya sistem informasi global.

DJIA -0.93%, Nasdaq -0.81%, S&P500 -0.71%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Jumat (19/07).

FTSE 100 -0.60%, Dax -1.00%, CAC40 -0.69%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak melemah pada Jumat (19/07). Sentimen terbaru datang dari Amerika Serikat (AS), dimana negara tersebut sedang mempertimbangkan pembatasan yang lebih ketat pada ekspor chip ke China

Nikkei -0.37%, HSI -0.35%, Shanghai -0.36%

Harga emas menguat ke level \$2446.60 pada Jumat (19/07), Harga minyak WTI melemah di level \$80.13 pada Jumat (19/07).

Gold +0.01%, WTI Oil -2.71%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 19 Juli 2024, IHSG ditutup pada level 7271.18 melemah sebesar 0.68%.

Dalam sepekan IHSG melemah sebesar 0.45%. kapitalisasi pasar bursa turut menyusut sebesar 0.96% menjadi Rp12.358 triliun dari Rp12.478 triliun pada pekan sebelumnya. Kemudian, rata-rata nilai transaksi harian bursa selama sepekan turun 8,23% menjadi Rp9,601 triliun dari Rp10,463 triliun pada pekan sebelumnya.

Dari global, IHSG cenderung melemah meski data tenaga kerja di Amerika Serikat (AS) kembali mendingin, membuat sentimen pasar terus membaik dan tentunya menambah optimisme pasar global. Dari dalam negeri, pasar cenderung "wait and see" setelah pelantikan Wakil Menteri yang dilakukan Presiden Joko Widodo. Pasar tampaknya memiliki pandangan bahwa ini merupakan signal ketidakberlanjutan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan di periode mendatang. Pelantikan tersebut tentunya sebagai upaya untuk melakukan proses sinkronisasi dan persiapan transisi kepemimpinan terkait APBN.

Transaksi IHSG sebesar 9.518 T serta asing mencatatkan net buy sebesar 86.17 M di All Market. Secara sektoral, sektor bahan baku dan transportasi menjadi pemberat IHSG.

Pada perdagangan Senin 22 Juli IHSG diprediksi rawan terkoteksi pada rentan pada rentan 7219 - 7357. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti SIDO, LPPF, AUTO, ITMG.

Profindo Technical Analysis 22 Juli 2024

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

BUY ON WEAKNESS (730 - 745)
Target Price 760 – 780 -810
Stoploss < 710

Pada perdagangan 19 Juli, SIDO ditutup pada level 745 menguat +2.76%. Secara teknikal, SIDO koreksi dan tertahan di atas EMA 50, potensi kembali rebound, SIDO berada dalam fase uptrend. Indikator stochastic oversold goldencross, MACD mendekati garis 0, penguatan harga didukung oleh volume tinggi.



TradingView

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

BUY ON WEAKNESS (1590 - 1620)
Target Price 1670 – 1730 -1790
Stoploss < 1535

Pada perdagangan 19 Juli, LPPF ditutup pada level 1615 menguat +3.53%. Secara Teknikal, LPPF breakout down channel area resisten dengan volume tinggi, harga berada di atas garis EMA 20 dan 50, potensi rebound jangka pendek. Indikator stochastic dan MACD menguat.



TradingView

**PT Astra Otoparts Tbk
(AUTO)**

**BUY ON BREAKOUT (2180 - 2220)
Target Price 2290 – 2350 - 2400
Stoploss < 2110**

Pada perdagangan 19 Juli, AUTO ditutup pada level 2210 menguat +3.76%.

Secara teknikal, AUTO breakout area sideways dan EMA 200 dengan volume tinggi, potensi kembali melanjutkan penguatan, indikator stochastic dan MACD menguat.



**PT Indo Tambangraya Megah Tbk
(ITMG)**

**BUY ON BREAKOUT (26525 - 26550)
Target Price 27075 – 27825 - 28500
Stoploss < 25800**

Pada perdagangan 19 Juli, ITMG ditutup pada level 26525 menguat +1.34%.

Secara teknikal, ITMG berhasil breakout EMA 200 dengan volume tinggi dan membentuk pola Inverted head and shoulder. Indikator stochastic goldencross dan MACD menguat.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

Sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).